



**SEH SITI JENAR DALAM PENCERITAAN:  
SEBUAH ANALISIS STRUKTUR CERITA, SUDUT PANDANG, DAN  
AMANAT TERHADAP CERITA SEH SITI JENAR  
DALAM *SERAT SITI JENAR* TERBITAN KELUARGA BRATAKESAWA**

JC Pramudia Natal

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

UNIVERSITAS INDONESIA

2008



**SEH SITI JENAR DALAM PENCERITAAN:  
SEBUAH ANALISIS STRUKTUR CERITA, SUDUT PANDANG, DAN  
AMANAT TERHADAP CERITA SEH SITI JENAR  
DALAM *SERAT SITI JENAR* TERBITAN KELUARGA BRATAKESAWA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh

gelar Sarjana Humaniora

oleh

J. C. Pramudia Natal

0704020172

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

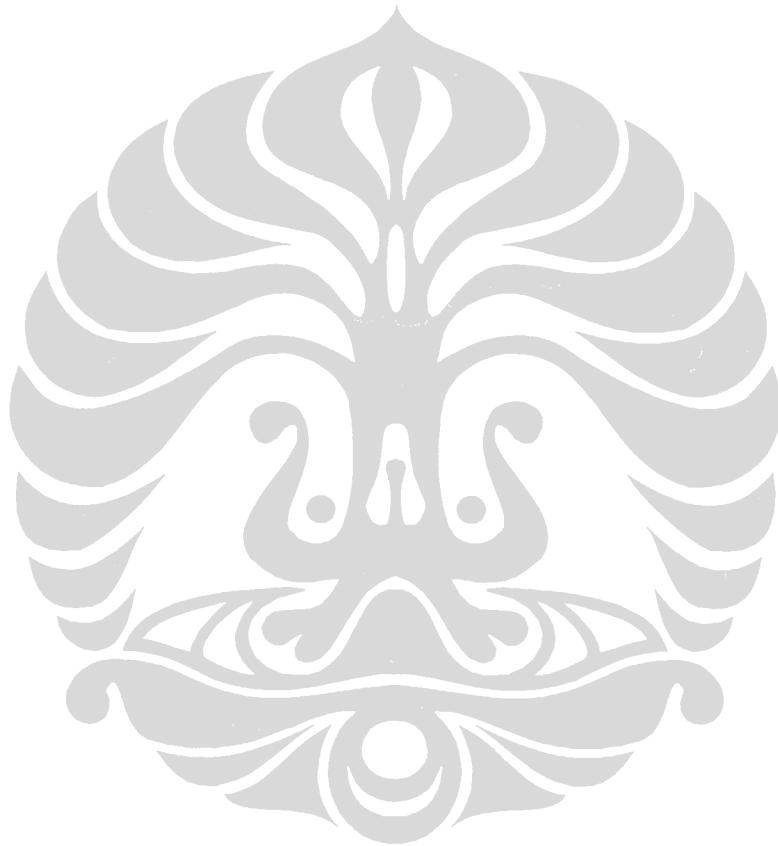
UNIVERSITAS INDONESIA

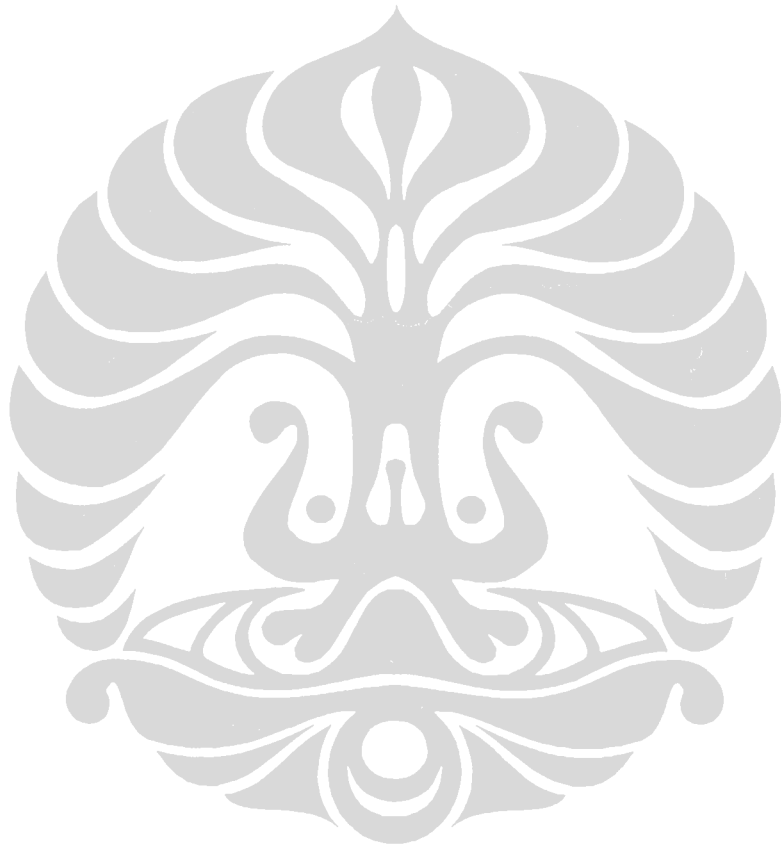
2008

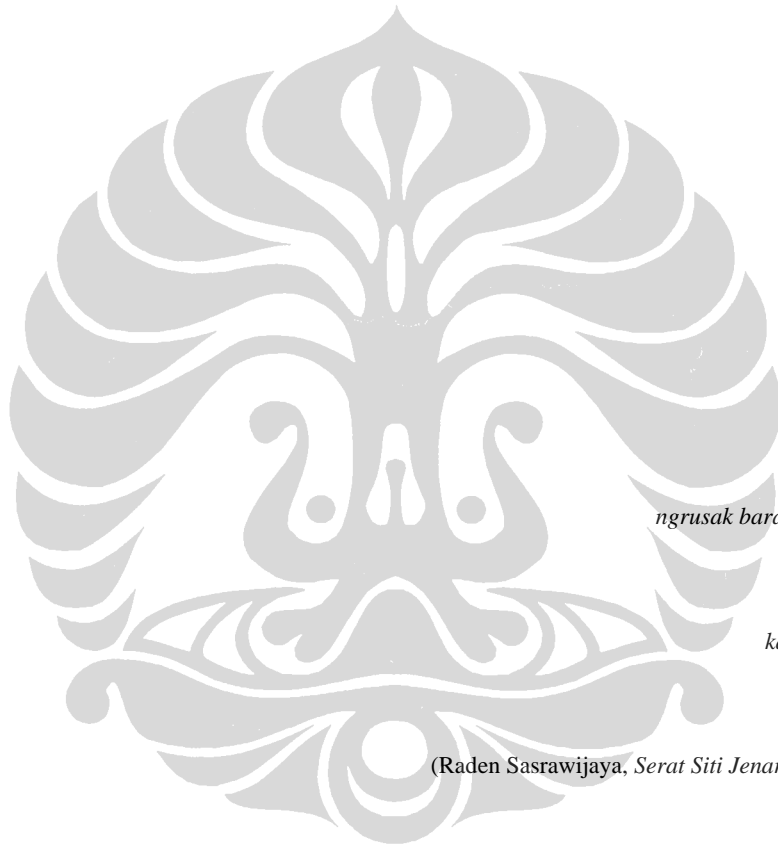
Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Depok, 28 Juli 2008

JC Pramudia Natal







*Kang kapindho aja sira,  
ngrusak barang tinggalan dhingin-dhingin,  
kaya ta rontal sastra yu,  
tulis-tulis ing séla,  
kayu watu tilas aywa sira lebur,  
wruhanira bangsa Jawa,  
Budané tan bisa enting.*

(Raden Sasrawijaya, *Serat Siti Jenar*, pupuh XI Pangkur, pada 26)

Terjemahan Bebas:

Yang kedua janganlah kau  
Merusak harta warisan para pendahulu  
Seperti kitab-kitab sastra bermutu  
Yang ditulis di dalam perenungan  
Peninggalan (yang berbentuk) kayu batu (arsitektur) jangan kau bumihanguskan  
Pengetahuan bangsa Jawa  
Kesempurnaan yang kekal selamanya

(Raden Sasrawijaya, *Serat Siti Jenar*, pupuh XI Pangkur, pada 26)

## KATA PENGANTAR

Kepada-Nya,

Sang Awal dan Akhir,

Yang Tak Terbayangkan dan Tak Terbandingkan, penulis persembahkan skripsi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan hanya oleh karena rahmat-Nya yang tak henti mengalir melalui perantaraan insan-insan berikut.

1. (Alm.) Johannes Christians Hartono dan Christina Hartono. Bapak dan Ibu yang menghantar penulis untuk menapak tanah dan menjunjung langit.
2. Kakak perempuan penulis, Clara Christina Maria Immaculata Wara Wulandaru. *Matursembahnuwun*. Skripsi dan 4 tahun kuliah dapat penulis jalani salah satunya oleh karena perjuangannya yang tanpa batas.
3. Kakak penulis, Johannes Christians Widjoseno, atau Mas Widjo, dan Mbak Yani, isterinya terkasih dalam Rahmat Tuhan Yesus. Tak lupa para malaikat kecil dalam hidup mereka, Raka, Jano, dan Rara.
4. Om Ris, Tante Helen, Mas Rio, Dea, dan tentu saja tak ketinggalan Aussie, yang telah berkenan menerima penulis di dalam kehangatan keluarga Heruwandito.
5. Segenap Dosen Program Studi Sastra Jawa yang telah berkenan memberikan sumbangsih sehingga skripsi ini menjadi nyata. Bu Parwati selaku pembimbing akademis penulis, dan Bu Nanny selaku pembimbing skripsi penulis. Ibu Titik, Ibu Ita, dan Ibu Woro atas sidang skripsi yang begitu mengesankan selama tepat satu jam. Ibu Lia, atas semua koreksi yang ibu berikan dalam semua sidang penulis, baik Seminar Kebudayaan maupun sidang Skripsi. Pak Rahyono, Pak

Prapto, dan Pak Karsono atas waktu-waktu yang diluangkan demi mengarahkan pemikiran penulis.

6. Tak lupa juga Pak Darmoko selaku Koordinator Program Studi Jawa, Kang Mumu dan Tèh Novi atas tips dan trik pengerjaan skripsi selama kuliah Seminar, Bu Wiwi dan Bu Ratna yang mengantarkan penulis menjelajahi rimba linguistik, Bu Yanti dan Bli Made yang melahirkan rasa penasaran penulis terhadap bahasa Sankskrit dan Jawa Kuna, dan tentu saja Bu Murni yang senantiasa sabar membimbing kami para mahasiswa yang kerap *guNA aKALè* dalam berkuliah.
7. *Prakanca Sastra Jawi 2004*. Bintang dari teduhnya malam mahasiswa Jawa, guntur yang menandai sirnanya gersang hidup berkuliah. Agnes, Aji, Ari, Astri, Bayu, DiPi, Eko, Exa, Fenny, Icha, Joko, mbak Nur, Opi, Oscar, Otien, Rini, Rizki, Pino, Shinta, Singgih, Siwi, Tia, Tika, Vivi, Yudi. *Ora bakal kesupen*, Mike dan Tian, di manapun kalian berada.
8. Kangmas dan Mbakyu Sastra Jawa. Segenap angkatan '02 selaku mentor kami angkatan '04. Mas (Mama) Wisnu, *maturnuwun* untuk semua dukungan, kritikan, nasihat. Tak lupa juga yang lain Mas Amir (*Jirotol*), Mas Erwin (*arep nyang endi son?*), Mbak Rena, Mbak Krisna, Mbak Anna, Mas Rohmat (*piyè kabarè mas?*). Angkatan 2001. Mbak Gita '01, *maturnuwun sanged* terutama untuk pinjaman *Priyayi, Santri, dan Abangan Clifford Geertz*, terus *Sekar Macapat* Pak Karsono. Tatang, Mbak Esti, dan Mbak Niken, untuk seulas senyum sapa yang tak pernah lupa kalian beri. Mas Diaz dan Mas Oka '00, dan Mbak Woro '99, ya ampun ternyata ada juga senior yang KukSa! Romo Donny '96, *maturnuwun sanged*

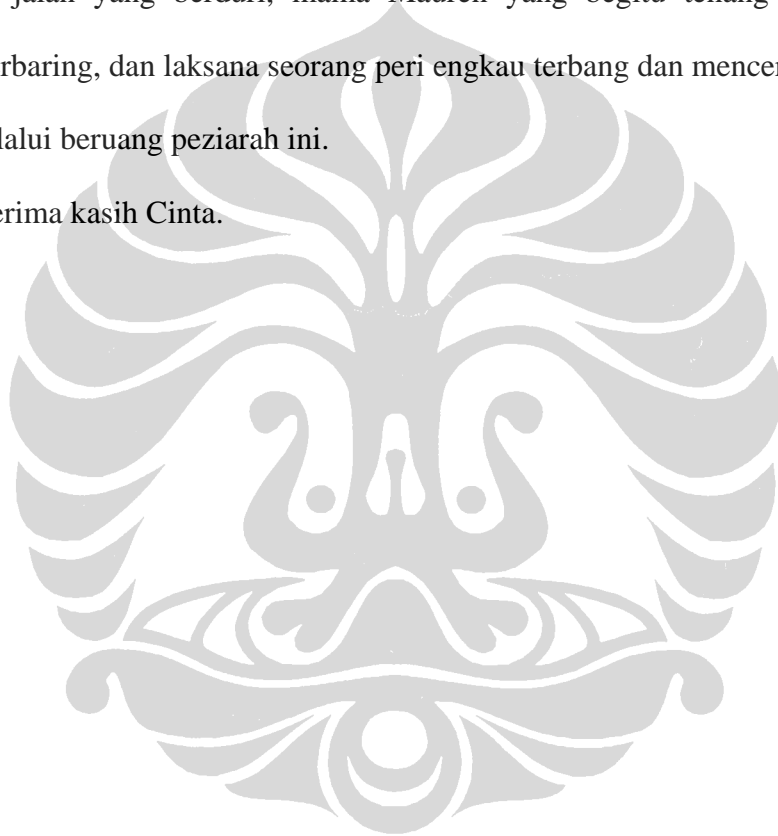
*kagem sadaya donga soho pangéstunipun.* Mas Sapto dan Mas Handoko atas semua obrolan dan nasehatnya selama penulis berkesempatan *manjing wonten* KanSas.

9. Yth. Pater Nicolaus Dumais S.J. yang memampukan penulis untuk terus melanjutkan studi ini hingga akhir. Tak lupa juga teladan etosnya yang takkan lekang dari pikiran.
10. Paduan Suara Exsultate Justi In Domino Katedral Jakarta, Mbak Widhi selaku ketua, Ci Awen selaku bendahara, Ko Jansen selaku pelatih. Terima kasih atas semua dukungannya. Konser!Konser! dan Konser!
11. Pak Achmad Chodjim yang melalui karyanya memantapkan tekad penulis untuk membahas mengenai Sèh Siti Jenar. Tak lupa pula atas kerendahan hatinya dalam mengarahkan dan memberi petunjuk secara lebih mendalam mengenai Sèh Siti Jenar.
12. Segenap teman-teman di kampus FIB UI. Paduan Suara Gita Budaya, Kara, Andy, Agnes Kresnawan, Agnes Fabiola, Oky, Bunit, TIM LPS Dharma Wanita Pak Prapto dan Pak Cecep selaku Penasihat, dan teman-teman anggota GB yang lain, terima kasih atas semua rasa penasaran dan harapan atas skripsi ini. Teman-teman Finalis MaPres FIB 2006 terima kasih atas iklim kompetisi yang asyik dan pertukaran pengetahuan yang *mumpuni*. PSK (Para Seniman Kesepian) tabloid NOT buat tantangan menulis yang dipercayakan ke penulis.



*Gusti*, melalui insan-insan di atas engkau menyampaikan rahmat-Mu, namun melalui pribadi ini Engkau berkenan berbicara denganku. Pribadi ini, yang oleh karenanya skripsi dan 4 tahun perjuangan ini terselesaikan, adalah kekasihku Mauren Anindya Heruwandito. Nindy nuna yang setia mendampingi setiap langkah Adik uppa, bahkan di jalan yang berduri, mama Mauren yang begitu tenang menjadi tempat papa berbaring, dan laksana seorang peri engkau terbang dan mencerahkan setiap hari yang dilalui beruang peziarah ini.

Terima kasih Cinta.



Depok, 28 Juli 2008

JC Pramudia Natal

## Daftar Isi

Halaman Sampul .....	i
Lembar Pengesahan Dosen .....	iii
Surat Pernyataan Mahasiswa .....	iv
Kata Pengantar .....	viii
Abstrak .....	xii
Daftar Isi .....	xiii
I. Pendahuluan .....	1
I.1 Pendahuluan .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Tujuan Penulisan .....	4
I.4 Sumber Data dan Kajian Pustaka .....	4
I.5 Landasan Teori dan Metodologi Penelitian .....	6
I.6 Sistematika Penulisan .....	10
II. Analisis Struktur Cerita .....	12
II.1 Cerita Sebagai Struktur .....	12
II.2 Analisis Tokoh dan Penokohan <i>SSJ</i> .....	13
II.3 Analisis Alur <i>SSJ</i> .....	24
II.4 Analisis Latar <i>SSJ</i> .....	31
II.5 Analisis Tema <i>SSJ</i> .....	46

III. Analisis Sudut Pandang Penceritaan <i>SSJ</i> .....	52
III.1 Jenis Sudut Pandang Penceritaan .....	52
III.2 Sudut Pandang Penceritaan Dalam <i>SSJ</i> .....	53
III.3 Penceritaan Konflik Batin Dalam <i>SSJ</i> .....	54
III.4 Kisah Pencerita dan Ekacakap Dalam <i>SSJ</i> .....	57
III.5 Sèh Siti Jenar dan Ajarannya Sebagai Fokus Penceritaan <i>SSJ</i> .....	62
IV. Analisis Amanat.....	64
IV.1 Pesan dan Amanat.....	64
IV.2 Akar Konflik <i>SSJ</i> .....	66
IV.3 Sèh Siti Jenar Dengan Wali Sanga.....	68
IV.4 Ki Ageng Pengging Dengan Sultan Bintara .....	77
V. Kesimpulan .....	82
Daftar Pustaka.....	84
Lampiran: Ringkasan Cerita <i>Serat Siti Jenar</i> .....	89